

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menggunakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹

Peneliti berusaha menggali dan mendapatkan informasi secara mendalam bagaimana upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru, upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerja guru, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : RemajaRosdakarya, 2002), 61.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitaian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.² Robert Bogdan dan Steven J. Tailor menjelaskan bahwa, "Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua pihak, lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri".³

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam menyusun skripsi ini adalah SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk yang tepatnya terletak di Jalan A. Yani No. 148, Desa Mojorembun, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk dengan fokus penelitian bagaimana upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru, upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerja guru, serta faktor pendukung dan faktor

²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 50.

³ Robert Bogdan dan J. Tailor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri

2 Rejoso Nganjuk.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 2 REJOSO
Alamat Sekolah : Jl. A. Yani 148 DS. Mojorembun
Kecamatan : Rejoso
Kabupaten : Nganjuk
Propinsi : Jawa Timur
Telepon Sekolah : (0358) 611393
Email : smpn 2 rejoso @ Email Com
Kode Pos : 64453
Sekolah Didirikan Tahun : 1991 / 1992
Tanggal : 05 Mei 1992
Nomor akte pendirian / kelembagaan : 0216 / 0 / 1992
Status sekolah : Negeri
Status tanah : Hak pakai
Luas tanah : 9115 m²
Nomor Sertifikat Tanah : 12.26.16.06.4.00 001
Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 201 051 417 087
Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 200460
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20513236
Jenjang Akreditasi : B

2. Visi, Misi dan Tujuan

VISI

Terdidik, Berketrampilan, Berbudaya, Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

INDIKATOR

1. Rendah Hati Tidak Sombong Dan Suka Menolong
2. Sopan dalam bertindak, santun dalam berkata (tata krama)
3. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta menghargai kepada sesama
4. Kreatif, terampil, berfikir secara ilmiah dan rasional
5. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal
6. Taat beribadah dan berbudi pekerti luhur.

MISI

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki :
 - a. Melaksanakan perencanaan pembelajaran yang berkualitas dengan metode Pakem.
 - b. Melaksanakan pengembangan sarana prasarana.
 - c. Melaksanakan kemampuan profesionalisme guru.
 - d. Melaksanakan pengembangan kurikulum KTSP

2. Menumbuh kembangkan semangat mencapai prestasi kepada seluruh warga sekolah
 - a. Melaksanakan persiapan untuk menghadapi event – event perlombaan
 - b. Meliputi event- event ditingkat kecamatan dan kabupaten
 - c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
3. Membekali keterampilan yang berwawasan Lingkungan
 - a. Melaksanakan Pembelajaran Muatan Lokal Secara Optimal
 - b. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara optimal
 - c. memperbanyak frekuensi praktek dalam pembelajaran
4. Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi yang ada pada dirinya
 - a. Melaksanakan pengembangan layanan konseling
 - b. Melaksanakan pengembangan Kegiatan dibidang akademis
 - c. Melaksanakan pengembangan Kegiatan dibidang non akademis
 - d. Melaksanakan pengembangan Kegiatan dibidang olahraga
 - e. Melaksanakan pengembangan Kegiatan dibidang seni
5. Melaksanakan pengembangan kepribadian dan budi pekerti luhur.
 - a. Menanamkan Sikap Hormat Kepada Guru Melalui Kegiatan Jabatan Tangan Setiap Pagi Dan Pulang Sekolah
 - b. Menanamkan ajaran tata krama, sopan santun melalui pembelajaran mata pelajaran PKn, Agama, Bahasa Daerah, IPS (muatan lokal kepribadian dan budi pekerti luhur)

- c. Menanamkan sikap rendah hati tidak sombong, dan suka menolong melalui pembelajaran (Agama, PKn, IPS, Bahasa Daerah)
6. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianutnya.
 - a. Melaksanakan Praktek Ibadah Melalui Pembelajaran Mata Pelajaran Agama
 - b. Melaksanakan peringatan pada hari – hari besar islam
 - c. Melaksanakan sholat idul fitri, idul adha dan takbir bersama
 - d. Melaksanakan peribadatan bagi agama selain Islam sesuai dengan ajarannya
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah (stage holder)
 - a. Melaksanakan implementasi MBS
 - b. Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah
 - c. Melaksanakan pengembangan hubungan kerja yang harmonis
 - d. Melaksanakan musyawarah dengan komite sekolah yang berkaitan dengan anggota sekolah

TUJUAN

1. Terwujudnya pengembangan Kurikulum SMP Negeri 2 Rejoso beserta perangkat kurikulum yang mengacu standar nasional pendidikan.

2. Tercapainya peningkatan kelulusan dan perolehan nilai ujian nasional maupun ujian sekolah tiap tahunnya.
3. Terwujudnya peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan program aplikasi komputer
4. Meningkatkan peranan aktif seluruh warga sekolah dan komite sekolah dalam usaha peningkatan kemajuan sekolah.
5. Terwujudnya pengembangan kejuaraan lomba akademik dan prestasi non akademik, kedisiplinan dan ketaqwaan.
6. Terwujudnya pengembangan atau peningkatan kualifikasi tenaga pendidik.
7. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
Meningkatkan keterampilan karya peserta didik sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan

3. Letak Geografis

Adapun letak dari SMPN 2 Rejoso Nganjuk ini berlokasi di Jl. A. Yani No. 148 Desa Mojorembun, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk. Lokasi ini sangat nyaman karena jauh dari keramaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari letak geografis sebagai berikut:

Sebelah Barat : Perkampungan

Sebelah Timur : SDN Mojorembun

Sebelah Selatan : Persawahan

Sebelah Utara : Perkampungan

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk dapat dilihat pada lampiran.

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru dan karyawan 39 orang. Terdiri dari 30 PNS Tetap, 28 Guru dan 2 Karyawan. Sedangkan 9 orang karyawan masih berstatus GTT.

6. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk Tahun 2012/2013 terdiri dari 527 siswa terbagi menjadi 17 rombel.

- Kelas VII terdiri dari 255 siswa terbagi menjadi 5 rombel.
- Kelas VIII terdiri dari 139 siswa terbagi menjadi 5 rombel.
- Kelas IX terdiri dari 133 siswa terbagi menjadi 7 rombel.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jumlah siswa untuk setiap tahunnya.⁴

7. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sekolah menjadi daya dukung penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu fasilitas pendidikan akan selalu

⁴ Dokumentasi SMP Negeri 2 Rejoso Tahun Ajaran 2012/2013.

dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang ada. Hingga saat ini fasilitas yang telah ada di SMP Negeri 2 Rejosu Nganjuk antara lain :⁵

- a. Gedung sekolah 17 ruang.
- b. Kamar mandi dan toilet.
- c. Masjid sebagai tempat praktek ibadah.
- d. Lapangan Upacara.
- e. Lapangan Basket
- f. Lapangan Voly
- g. Lapangan Sepak Bola
- h. Ruang Kepala Sekolah
- i. Ruang Guru
- j. Ruang Perpustakaan
- k. Ruang UKS.
- l. Laboratorium MIPA
- m. Laboratorium Komputer.
- n. Dapur
- o. Kantin Sekolah
- p. Tempat Parkir (Guru dan Siswa)

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah :

⁵ Ibid

a) Data tidak tertulis

Data tidak tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, Namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.⁷

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru, dalam hal ini informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah kepala sekolah dan guru. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana cara kepala sekolah mempengaruhi dan membimbing guru.

b) Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui tulisan. walaupun dikatakan sumber data kedua tetapi hal itu tidak diabaikan. Di lihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 112.

⁷ *Ibid.*, 112.

tertulis dapat dibagi atas sumber buku dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸ Data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.

Sumber data tertulis atau dokumen yang diperoleh dari Tata Usaha SMP Negeri 2 Rejoso ini diantaranya adalah :

- a. Profil SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
- c. Kondisi tenaga pengajar dan karyawan di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
- d. Keadaan siswa SM Negeri 2 Rejoso Nganjuk.
- e. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.

⁸ Ibid., 113.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus-fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur pengumpulan data	Sumber
1.	Mempengaruhi	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja guru - Menjalin kerjasama dengan baik - Memberi motivasi - Penghargaan dan hukuman 	Observasi dan wawancara Wawancara Observasi dan wawancara Wawancara	Kepsek dan Guru
2.	Membimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pembinaan - Mengadakan pelatihan-pelatihan - Workshop 	Wawancara Wawancara Wawancara	Kepsek dan Guru
3.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Segi sarana dan prasarana - Minat guru 	Wawancara dan observasi Wawancara	Kepsek dan Guru
4.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Segi sarana dan prasarana - Segi dana 	Observasi dan wawancara Wawancara	Kepsek dan Guru

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi daerah atau yang dijadikan objek penelitian. Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru, upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerja guru, serta faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.

Serta letak geografis, keadaan sekolah, sarana prasarana, kondisi organisasi serta aspek-aspek apa saja yang ada dalam lingkup kepemimpinan kepala SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi informasi atau keterangan.

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat.

⁹YatimRianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96.

Metode ini digunakan untuk mengetahui :

1. Upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk .
 2. Upaya kepala sekolah dalam membimbing guru untuk meningkatkan kinerjanya di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk .
 3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, kegiatan-kegiatan rapat, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya.¹⁰ Pada metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan lain-lain.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis deskriptif

¹⁰ Imam Suparyogo, *Tabrani, Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2001), 164.

dengan membuat gambaran yang sistematis dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

- 1) Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹¹
- 2) Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²
- 3) Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru di SMP Negeri 2 Rejoso Nganjuk, Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 87.

¹²Lexy J. Moeliono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

banyak mempelajari, dapat menguji ketidakberadaan informasi yang diperkenalkan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek.¹³

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹⁴

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.¹⁵

¹³Ibid, 177.

¹⁴Ibid, 177.

¹⁵Ibid, 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahap-tahap penelitian sesuai dengan model penahapan moleong (1989) yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan, penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian penyusun usulan, penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan penyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.